

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT MERDEKA COPPER GOLD TBK PERIODE 2015-2024

Honai Hazali Sangadji¹, Kartono², Rita Satria³

¹²³Universitas Pamulang

[hazalysangadji26@gmail.com](mailto: hazalysangadji26@gmail.com), [dosen01012@unpam.ac.id](mailto: dosen01012@unpam.ac.id), [dosen01679@unpam.ac.id](mailto: dosen01679@unpam.ac.id)

Received: 07-03-2026

Revised: 01-04-2026

Approved: 17-04-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap return saham pada PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham tahunan yang dianalisis dengan regresi linier berganda serta uji asumsi klasik menggunakan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial TATO, NPM, dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Secara simultan, ketiga variabel juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,823 > 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,103 yang menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi return saham tergolong rendah. Simpulan penelitian ini adalah bahwa rasio aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas belum mampu menjelaskan perubahan return saham secara signifikan, sehingga return saham lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, harga komoditas, dan sentimen investor.

Kata Kunci: Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return Saham, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia yang semakin pesat menuntut para investor untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi. Salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan investor adalah kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu yang kemudian dianalisis melalui rasio keuangan untuk menilai efisiensi, profitabilitas, dan struktur keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2021) dan Hery (2018), rasio keuangan merupakan alat analisis yang penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak, khususnya investor.

Dalam perspektif teori keuangan, hubungan antara kinerja keuangan dan return saham dapat dijelaskan melalui signaling theory, yang menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2019). Kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham dan return yang diterima. Sebaliknya, kinerja keuangan yang kurang baik akan memberikan sinyal negatif yang dapat menurunkan minat investor dalam berinvestasi.

Secara spesifik, rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan meliputi rasio aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas. Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan (Kasmir, 2021). Net

Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan (Hery, 2018). Sementara itu, Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan proporsi penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan (Kasmir, 2021). Ketiga rasio tersebut menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Secara teoritis, peningkatan efisiensi penggunaan aset, kemampuan menghasilkan laba, serta pengelolaan struktur modal yang baik akan berdampak pada peningkatan return saham (Fahmi, 2020; Sudana, 2019). Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh investor atas investasi yang dilakukan, baik dalam bentuk capital gain maupun dividen (Jogiyanto, 2017). Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka semakin besar pula potensi return yang dapat diperoleh investor.

Namun demikian, dalam praktiknya hubungan antara rasio keuangan dan return saham tidak selalu berjalan sesuai dengan teori. Hal ini terutama terjadi pada sektor pertambangan yang memiliki karakteristik volatilitas tinggi akibat fluktuasi harga komoditas global, perubahan kebijakan pemerintah, serta kondisi ekonomi makro (Manurung & Siallagan, 2022). PT Merdeka Copper Gold Tbk sebagai salah satu perusahaan di sektor pertambangan menunjukkan fenomena di mana peningkatan aset, penjualan, dan laba tidak selalu diikuti oleh peningkatan return saham secara konsisten. Return saham perusahaan cenderung fluktuatif, meskipun kinerja keuangan menunjukkan tren pertumbuhan pada beberapa periode. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan fakta empiris (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selain fenomena empiris tersebut, penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham (Hendra, 2019; Sunardi, 2020; Sari, 2021). Penelitian lain menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap return saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Matta, 2024; Putri & Rahmawati, 2022; Wulandari, 2021). Sementara itu, Debt to Asset Ratio juga ditemukan berpengaruh terhadap return saham karena berkaitan dengan tingkat risiko perusahaan (Nugroho, 2024; Elfahmi, 2020; Pratama & Erawati, 2014). Namun, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, di mana variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Sutrisno, 2018; Raharjo, 2020; Dewi & Suaryana, 2013). Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya inkonsistensi (research gap) yang mendorong perlunya penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan mengkaji pengaruh rasio aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan, yaitu PT Merdeka Copper Gold Tbk, dengan periode penelitian yang lebih panjang yaitu 2015–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam memperkaya literatur mengenai hubungan rasio keuangan dan return saham, serta secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah return saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yaitu PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan periode pengamatan selama 10 tahun, yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta data harga saham penutupan yang dipublikasikan secara resmi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data laporan keuangan serta data pasar modal yang relevan dengan variabel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data masing-masing variabel, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh TATO, NPM, dan DAR terhadap return saham. Sebelum dilakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Seluruh proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS versi 26. Dengan metode tersebut, penelitian ini mampu menguji secara empiris hubungan antara rasio keuangan perusahaan dengan return saham, serta memberikan gambaran bahwa meskipun secara teoritis variabel-variabel tersebut berpengaruh, namun secara statistik dalam periode penelitian tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan *Total Asset Turnover* PT Merdeka Copper Gold Tbk

Menurut Rosyamsi (2019), *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio *Total Assets Turnover*, semakin efisien perusahaan dalam mengelola dan menggunakan seluruh aset operasionalnya untuk menciptakan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa aset perusahaan dapat berputar dengan lebih cepat sehingga mampu mendukung peningkatan penjualan dan keuntungan. Dengan demikian, meskipun perusahaan memiliki jumlah aset yang sama, peningkatan tingkat perputaran total aset akan berdampak pada meningkatnya volume penjualan.

$$Total Asset Turnover = \frac{Penjualan Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

Berikut uraian perhitungan dalam USD *Total Asset Turnover* (TATO) periode 2015-2024 PT Merdeka Copper Gold Tbk :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{0}{178.118.137} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{0}{304.177.558} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{129.425.445}{370.871.474} \times 100\% = 34,90\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{293.882.260}{797.809.378} \times 100\% = 36,48\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{402.039.388}{951.253.163} \times 100\% = 42,26\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{321.860.885}{929.606.638} \times 100\% = 34,62\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{380.956.549}{1.278.592.659} \times 100\% = 29,79\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{869.878.995}{3.876.665.735} \times 100\% = 22,44\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.706.782.227}{4.964.258.915} \times 100\% = 34,38\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{2.239.030.890}{5.237.063.884} \times 100\% = 42,75\%$$

Tabel 1.
Perhitungan Total Asset Turnover PT Merdeka Copper Gold Tbk
Periode 2015-2024 (dalam USD)

Tahun	Penjualan Bersih	Total Asset	Total Asset Turnover	Hasil %
2015	0	178.118.137	0	0%
2016	0	304.177.558	0	0%
2017	129.425.445	370.871.474	0.348976543	34,90%
2018	293.882.260	797.809.378	0.368361501	36,84%
2019	402.039.388	951.253.163	0.422641841	42,26%
2020	321.860.885	929.606.638	0.346233419	34,62%
2021	380.956.549	1.278.592.659	0.297949895	29,79%
2022	869.878.995	3.876.665.735	0.224388445	22,44%
2023	1.706.782.227	4.964.258.915	0.343814103	34,38%
2024	2.239.030.890	5.237.063.884	0.427535531	42,75%

Berdasarkan hasil perhitungan Total Asset Turnover (TATO) pada menunjukkan pola fluktuatif yang mencerminkan perkembangan operasional perusahaan, dimana pada tahun 2015–2016 nilai TATO sebesar 0% karena belum adanya penjualan akibat masih berada pada tahap eksplorasi, kemudian meningkat pada 2017–2019 hingga mencapai 42,26% seiring mulai beroperasinya produksi dan meningkatnya efektivitas pemanfaatan aset, namun kembali menurun pada 2020–2022 akibat pertumbuhan aset yang tidak diimbangi peningkatan penjualan sehingga menunjukkan belum optimalnya penggunaan aset, sebelum akhirnya meningkat kembali pada 2023–2024 hingga 42,75% seiring kenaikan penjualan yang signifikan; secara keseluruhan rata-rata TATO

sebesar 0,3089 kali (30,89%) menunjukkan bahwa setiap USD 1 aset hanya mampu menghasilkan penjualan sebesar USD 0,3089, yang mengindikasikan bahwa meskipun terjadi perbaikan di akhir periode, efektivitas penggunaan aset masih belum optimal, namun kondisi ini masih dapat dipahami mengingat karakteristik industri

Perhitungan Net Profit Margin PT Merdeka Copper Gold Tbk

Sujarweni (2021:114), *Net Profit Margin* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari total penjualan bersih. sebagai perbandingan yang digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan penjualan yang telah selesai. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Net Profit Margin pada PT Merdeka Copper Gold periode tahun 2015-2024:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:201)

Berikut uraian perhitungan dalam USD *Net Profit Margin* (NPM) periode 2015-2024 PT Merdeka Copper Gold Tbk :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{-5.222.684}{0} \times 100\% = 0\% \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{-2.758.444}{0} \times 100\% = 0\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{43.133.118}{129.425.445} \times 100\% = 33,33\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{57.867.494}{293.882.260} \times 100\% = 19,69\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{69.253.653}{402.039.388} \times 100\% = 17,23\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{28.891.683}{321.860.885} \times 100\% = 8,98\% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{33.386.800}{380.956.549} \times 100\% = 8,76\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{64.844.810}{869.878.995} \times 100\% = 7,45\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{5.665.022}{1.706.782.227} \times 100\% = 0,33\% \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{9.801.648}{2.239.030.890} \times 100\% = 0,44\% \end{aligned}$$

Tabel 2.
Perhitungan Net Profit Margin PT Merdeka Copper Gold Tbk
Periode 2015-2024

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan Bersih	Net Profit Margin (NPM)
2015	-5.222.684	0	0%
2016	-2.758.444	0	0%
2017	43.133.118	129.425.445	33,33%
2018	57.867.494	293.882.260	19,69%
2019	69.253.653	402.039.388	17,23%
2020	28.891.683	321.860.885	8,98%
2021	33.386.800	380.956.549	8,76%
2022	64.844.810	869.878.995	7,45%
2023	5.665.022	1.706.78.227	0,33%

2024	9.801.648	2.239.030.890	0,44%
Rata-rata			10,69%

Berdasarkan hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM) pada PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024 menunjukkan tren fluktuatif yang mencerminkan dinamika profitabilitas perusahaan, dimana pada tahun 2015–2016 nilai NPM sebesar 0% karena perusahaan masih mengalami rugi bersih, kemudian meningkat signifikan pada tahun 2017 menjadi 33,33% yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, namun selanjutnya mengalami penurunan bertahap pada 2018–2022 hingga di bawah 10% akibat meningkatnya beban operasional yang tidak sebanding dengan pertumbuhan pendapatan, bahkan pada tahun 2023–2024 turun drastis menjadi 0,33% dan 0,44% meskipun penjualan meningkat tajam, yang mengindikasikan bahwa kenaikan pendapatan belum mampu menghasilkan laba bersih secara optimal; secara keseluruhan rata-rata NPM sebesar 10,69% menunjukkan bahwa setiap USD 1 penjualan menghasilkan laba sebesar USD 0,1069, sehingga meskipun secara rata-rata masih tergolong cukup baik, namun tren penurunan pada akhir periode menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan belum stabil dan perlu peningkatan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional.

Perhitungan Debt To Asset Ratio PT Merdeka Copper Gold Tbk

Menurut Kasmir (2022:158), "Debt To Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki." Selama periode 2015-2024, PT Merdeka Copper Gold Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam penilaian Debt To Asset Ratio. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Debt To Asset Ratio pada PT Merdeka Copper Gold periode tahun 2015-2024:

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio\ (DAR) = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2015:156)

Berikut uraian perhitungan dalam USD Debt To Asset Ratio (DAR) periode 2015-2024 PT Merdeka Copper Gold Tbk :

Tahun 2015	$= \frac{18.610.093}{178.118.137} \times 100\% = 10,45\%$
Tahun 2016	$= \frac{145.118.514}{304.177.558} \times 100\% = 4,71\%$
Tahun 2017	$= \frac{181.360.315}{370.871.474} \times 100\% = 48,90\%$
Tahun 2018	$= \frac{375.656.245}{797.809.378} \times 100\% = 47,09\%$
Tahun 2019	$= \frac{427.008.847}{951.253.163} \times 100\% = 44,89\%$
Tahun 2020	$= \frac{365.960.757}{929.606.638} \times 100\% = 39,37\%$
Tahun 2021	$= \frac{499.182.362}{1.278.592.659} \times 100\% = 39,04\%$
Tahun 2022	$= \frac{1.851.832.467}{3.876.665.735} \times 100\% = 47,77\%$
Tahun 2023	$= \frac{2.200.203.593}{4.964.258.915} \times 100\% = 44,32\%$
Tahun 2024	$= \frac{2.320.487.740}{5.237.063.884} \times 100\% = 44,31\%$

Tabel 3.
Perhitungan *Debt To Asset Ratio* PT Merdeka Copper Gold Tbk Periode 2015-2024
(dalam USD)

Tahun	Total Liabilitas	Total Asset	Debt To Asset Ratio
2015	18.610.093	178.118.137	10,45%
2016	145.118.514	304.177.558	47,71%
2017	181.360.315	370.871.474	48,90%
2018	375.656.245	797.809.378	47,09%
2019	427.008.847	951.253.163	44,89%
2020	365.960.757	929.606.638	39,37%
2021	44.182.362	1.278.592.659	39,04%
2022	1.851.832.467	3.876.665.735	47,77%
2023	2.200.203.593	4.964.258.915	44,32%
2024	2.320.487.740	5.237.063.884	44,31%
Rata-rata			41,38%

Berdasarkan Tabel 3 *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024 menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan meningkat dari 10,45% pada 2015 menjadi sekitar 44% pada 2023–2024, yang menandakan perusahaan mulai memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan, meskipun sebagian besar periode masih berada di bawah 50% sehingga secara teoritis tergolong baik; penurunan pada 2018–2021 hingga sekitar 39% menunjukkan perbaikan struktur modal karena pertumbuhan aset lebih besar dibanding liabilitas, sedangkan kenaikan kembali pada 2022 mendekati 47,77% mencerminkan meningkatnya ketergantungan pada utang untuk ekspansi; secara keseluruhan rata-rata DAR sebesar 41,38% menunjukkan kondisi solvabilitas yang masih aman, namun fluktuasi yang terjadi mengindikasikan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan belum stabil sehingga perlu pengelolaan struktur modal yang lebih konsisten agar risiko keuangan tetap terkendali.

Perhitungan Return Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk

Return saham merupakan Investor mengantisipasi pengembalian investasi mereka di perusahaan mana pun. Ekspektasi seperti itu berpotensi mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi, karena mereka cenderung berinvestasi di tempat yang memiliki kemungkinan pengembalian saham yang baik di masa depan. Return atau imbal hasil, yang mengacu pada keuntungan dari suatu investasi, merupakan bagian penting bagi investor untuk mempertimbangkan di mana akan menempatkan uangnya. Return diukur dengan satuan persen. Penggunaan satuan % buat mengukur return bertujuan menyetarakan (ekuivalensi) berasal semua saham yang di observasi, yang mana saham-saham tadi mempunyai harga yang tidak selaras – beda. Return Saham dihitung dengan menggunakan rumus (Jugiyanto 2017):

Sumber: *Jugiyanto (2017)*

Berikut uraian perhitungan dalam USD *Return Saham* periode 2015-2024 PT Merdeka Copper Gold Tbk :

$$\text{tahun 2015} = \frac{2.015 - 2.030}{2.030} = -0,00739$$

$$\text{tahun 2016} = \frac{2.000-2.015}{2.015} = -0,00744$$

$$\text{tahun 2017} = \frac{2.140-2.000}{2.000} = -0,07000$$

$$\text{tahun 2018} = \frac{3.500-2.140}{2.140} = 0,63551$$

$$\text{tahun 2019} = \frac{1.070-3.500}{3.500} = -0,69429$$

$$\text{tahun 2020} = \frac{2.430-1.070}{1.070} = 1,27103$$

$$\text{tahun 2021} = \frac{3.890-2.430}{2.430} = 0,60082$$

$$\text{tahun 2022} = \frac{4.120-3.890}{3.890} = 0,05913$$

$$\text{tahun 2023} = \frac{2.700-4.120}{4.120} = -0,34466$$

$$\text{tahun 2024} = \frac{1.615-2.700}{2.700} = -0,40185$$

Tabel 4.
Perhitungan Return Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk Periode 2015-2024
(Dalam IDR)

Tahun	Harga Saham Penutupan	Harga Saham Sebelumnya	Return Saham
2015	2.015	2.030	-0.00739
2016	2.000	2.015	-0.00744
2017	2.140	2.000	0.07000
2018	3.500	2.140	0.635514
2019	1.070	3.500	-0.694286
2020	2.430	1.070	1.271028
2021	3.890	2.430	0.600823
2022	4.120	3.890	0.059126
2023	2.700	4.120	-0.344660
2024	1.615	2.700	-0.401852
Rata-rata			0.11809

Berdasarkan Tabel 4 return saham PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024 menunjukkan pola yang sangat fluktuatif, dimana pada tahun 2015–2016 bernilai negatif, kemudian meningkat pada 2017–2018 hingga mencapai 0,635514, namun turun drastis pada 2019 menjadi -0,694286, lalu melonjak kembali pada 2020 sebagai nilai tertinggi sebesar 1,271028 dan tetap positif pada 2021–2022 meskipun cenderung menurun, sebelum kembali negatif pada 2023–2024; secara keseluruhan rata-rata return sebesar 0,11809 menunjukkan bahwa investasi masih memberikan keuntungan, namun tren yang tidak stabil terutama pada akhir periode mengindikasikan adanya kesenjangan dengan teori karena return tidak konsisten positif, sehingga

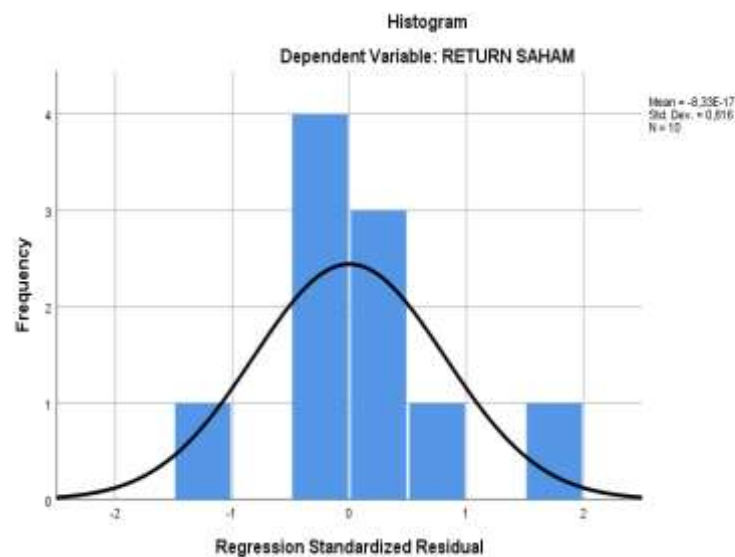
mencerminkan bahwa kinerja saham perusahaan masih dipengaruhi volatilitas tinggi dan belum mampu memberikan tingkat pengembalian yang stabil bagi investor.

Tabel 5.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER	10	,000	,428	,27799	,157520
NET PROFIT MARGIN (NPM)	10	,000	,333	,09621	,109685
DEBT TO ASSET RATIO (DAR)	10	,105	,489	,413884	,106231
RETURN SAHAM	10	-,694	1,271	,11809	,578480
Valid N (listwise)	10				

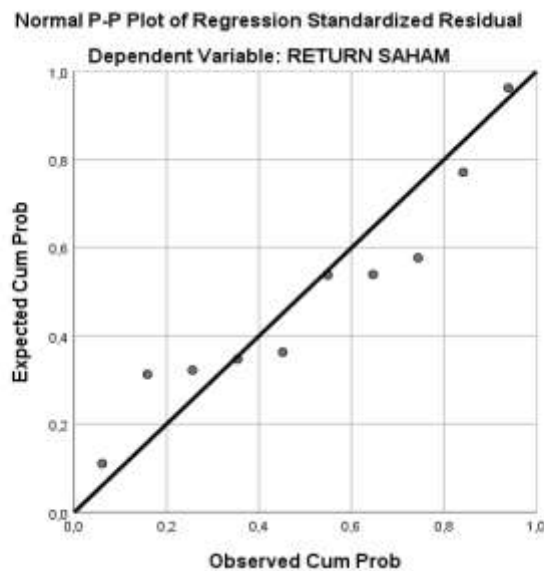
Berdasarkan Tabel 5 hasil uji statistik deskriptif selama periode pengamatan 10 tahun, variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar 0,428, dengan nilai rata-rata sebesar 0,27799 serta standar deviasi sebesar 0,15752. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Merdeka Copper Gold Tbk dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan mengalami fluktuasi antar tahun. Namun, nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata mengindikasikan bahwa variasi perputaran aset masih berada pada tingkat yang relatif stabil. Selanjutnya, variabel Net Profit Margin (NPM) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar 0,333, dengan rata-rata sebesar 0,09621 serta standar deviasi sebesar 0,10969. Kondisi ini mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan belum konsisten dan cenderung berfluktuasi. Fluktuasi tersebut dapat dipengaruhi oleh perubahan biaya operasional, harga komoditas, serta kondisi industri pertambangan yang dinamis selama periode penelitian. Sementara itu, variabel Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,105 dan nilai maksimum sebesar 0,489, dengan rata-rata sebesar 0,413884 dan standar deviasi sebesar 0,10623. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menggunakan liabilitas dalam mendanai asetnya, namun berada pada tingkat yang relatif terkendali. Adapun variabel Return Saham memiliki nilai minimum sebesar -0,694 dan nilai maksimum sebesar 1,271, dengan rata-rata sebesar 0,11809 serta standar deviasi sebesar 0,57848, yang mengindikasikan bahwa return saham PT Merdeka Copper Gold Tbk mengalami fluktuasi yang cukup tinggi akibat perubahan harga saham selama periode penelitian.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik Uji Histogram
Sumber : Output SPSS Versi 26 (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Gambar 1 hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram, dapat dilihat bahwa distribusi residual terstandarisasi Return Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk menunjukkan pola yang mendekati bentuk lonceng (bell-shaped). Sebaran data residual terlihat relatif simetris di sekitar garis nol dan mengikuti kurva normal, sehingga dapat dikatakan bahwa data residual dari model regresi yang melibatkan variabel Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal.

Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024 dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel TATO, NPM, dan DAR terhadap Return Saham dapat diestimasi secara statistik tanpa adanya bias akibat distribusi residual yang tidak normal, sehingga hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian asumsi klasik dan analisis regresi selanjutnya.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot
Sumber : Output SPSS Versi 26 (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Gambar 2 hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P–P Plot, terlihat bahwa titik-titik residual terstandarisasi dari model regresi Return Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk cenderung menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Tidak terlihat adanya penyimpangan yang mencolok atau pola tertentu yang menjauh dari garis diagonal, sehingga menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang menguji pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024 telah memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, model regresi dinilai layak dan dapat digunakan untuk tahapan analisis regresi selanjutnya tanpa mengalami pelanggaran asumsi normalitas.

Tabel 6.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,4217356
Most Extreme Differences	Absolute	,189
	Positive	,189
	Negative	-,152
Test Statistic		,189
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Tabel hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov (K–S) menunjukkan bahwa data residual pada model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang nilainya lebih besar daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu $\alpha = 0,05$. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang

signifikan antara distribusi residual penelitian dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024 telah terdistribusi normal. Pemenuhan asumsi normalitas ini menandakan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis lanjutan, karena hasil estimasi yang diperoleh tidak bias akibat penyimpangan distribusi data.

Tabel 7.
Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,512	,483		1,060	,319		
	PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER	-,287	1,285	-,078	-,223	,829	,748	1,337
	NET PROVIT MARGIN (NPM)	1,569	1,821	,300	,862	,412	,771	1,296
	DEBT TO ASSET RATIO (DAR)	-,987	1,123	-,290	-,879	,403	,871	1,148

Berdasarkan Tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR), tidak mengalami gejala multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai Tolerance masing-masing variabel yang berada di atas 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang berada di bawah 10. Secara rinci, nilai VIF TATO sebesar 1,337, NPM sebesar 1,296, dan DAR sebesar 1,148, yang seluruhnya masih dalam batas yang diperkenankan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh TATO, NPM, dan DAR terhadap Return Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024 tidak saling berkorelasi secara tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi multikolinieritas, sehingga hasil estimasi koefisien regresi dapat diinterpretasikan secara valid dan analisis selanjutnya dapat dilakukan tanpa adanya distorsi akibat hubungan linear yang kuat antar variabel independen.

Tabel 8.
Uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,512	,483		1,060	,319
	PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER	-,287	1,285	-,078	-,223	,829
	NET PROVIT MARGIN (NPM)	1,569	1,821	,300	,862	,412

DEBT TO ASSET RATIO (DAR)	-,987	1,123	-,290	-,879	,403
---------------------------	-------	-------	-------	-------	------

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada Tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,829, Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,412, dan Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 0,403. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada masing-masing variabel independen tidak menimbulkan perbedaan varians pada residual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024 tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Artinya, penyebaran residual bersifat stabil dan tidak dipengaruhi oleh variabel TATO, NPM, dan DAR, sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap Return Saham.

Tabel 9.
Uji durbin-watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,321 ^a	,103	-,338	,54217	2,789

Berdasarkan Tabel hasil uji Dalam uji Durbin-Watson, nilai statistik berada pada rentang 0 sampai 4. Nilai yang mendekati 0 menunjukkan adanya autokorelasi positif, artinya kesalahan pengganggu pada satu periode cenderung diikuti kesalahan yang searah pada periode berikutnya. Sebaliknya, nilai yang mendekati 4 menunjukkan autokorelasi negatif, yaitu kesalahan pada satu periode cenderung diikuti kesalahan dengan arah berlawanan pada periode selanjutnya. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,789 berada di antara kedua nilai ekstrem tersebut dan tidak mendekati 0 maupun 4. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi tidak membentuk pola hubungan tertentu antar periode. Dengan demikian, kesalahan pengganggu bersifat acak dan model regresi pada penelitian PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024 dapat dinyatakan bebas dari autokorelasi. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Runs Test* untuk mengetahui apakah data residual tersusun secara acak. Hasil pengujian *Runs Test* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10.

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00000
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,289
Asymp. Sig. (2-tailed)	,773

Berdasarkan pengujian keacakan residual melalui *Runs Test* menunjukkan hasil yang mendukung validitas model regresi. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,773,

lebih besar dari batas signifikansi 0,05 – hal ini mengindikasikan residual dalam model tidak membentuk pola apapun dan tersusun secara acak. Nilai test value sebagai median residual adalah 0,00000, yang mencerminkan distribusi residual yang seimbang dengan separuh nilai berada di bawah nol dan separuh lainnya di atasnya. Jumlah runs sebanyak 6 pada total 10 observasi juga mempertegas tidak adanya kecenderungan berurutan pada residual. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa model tidak mengalami masalah ketidakacakan data, sehingga hasil estimasi dan hipotesis yang diuji memiliki dasar yang dapat dipercaya dan tidak terdistorsi oleh pola penyebaran yang tidak diinginkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi penelitian PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024 bersifat acak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham tidak mengalami autokorelasi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

Tabel 11.
Uji durbin-watson

1	,321 ^a	,103	-,338	,54217
---	-------------------	------	-------	--------

Berdasarkan Tabel 11 nilai R Square sebesar 0,103 menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Return Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar 10,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 89,7% variasi pada rerun saham dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar –0,338 mengindikasikan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel dan jumlah data, kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi Return Saham tergolong rendah. Dengan demikian, meskipun model regresi tetap dapat digunakan untuk pengujian hubungan antar variabel, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar TATO, NPM, dan DAR yang lebih dominan dalam memengaruhi Return Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024.

Tabel 12.
Uji statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,391	3	,130	,297	,823 ^b
	Residual	2,621	6	,437		
	Total	3,012	9			

Berdasarkan Tabel, pengujian simultan dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Dengan jumlah observasi sebanyak 10 dan jumlah variabel independen sebanyak 3, maka derajat kebebasan diperoleh dari $n - k = 10 - 3 = 7$, sehingga nilai F tabel sebesar 4,737. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0,297, yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan nilai F tabel ($0,297 < 4,737$). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,823, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR) belum dapat menjelaskan perubahan Return Saham secara simultan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik model regresi tidak memenuhi kriteria pengaruh simultan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis

alternatif (H1) ditolak, yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada penelitian PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024, perubahan Return Saham tidak dapat dijelaskan secara simultan oleh ketiga variabel tersebut, sehingga terdapat faktor lain di luar model yang lebih berperan dalam memengaruhi Return Saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,929 > 0,05$ dan nilai t -hitung $-0,093 < t$ -tabel $2,365$, sehingga H_{01} diterima dan H_{11} ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat perputaran aset perusahaan belum mampu memengaruhi return saham secara langsung, karena investor tidak hanya mempertimbangkan efisiensi aset, tetapi juga faktor eksternal seperti kondisi industri pertambangan, fluktuasi harga komoditas, dan sentimen pasar; hasil ini sejalan dengan penelitian Wibisono et al. (2024), Putu et al. (2024), dan Awalia & Nurulrahmatiah (2024), namun tidak sejalan dengan Amanah et al. (2024). Selanjutnya, Net Profit Margin (NPM) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi $0,588 > 0,05$ dan t -hitung $0,571 < 2,365$, sehingga H_{02} diterima dan H_{12} ditolak, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba belum menjadi faktor utama dalam menentukan return saham karena investor lebih memperhatikan prospek jangka panjang dan risiko usaha; hasil ini sejalan dengan Ristyawan (2019), namun berbeda dengan Akbar (2024). Demikian pula, Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi $0,490 > 0,05$ dan t -hitung $-0,735 < 2,365$, sehingga H_{03} diterima dan H_{13} ditolak, yang berarti tingkat penggunaan utang masih dianggap wajar oleh investor dan tidak berdampak langsung terhadap keputusan investasi; hasil ini sejalan dengan Puspitasari (2019) dan Ika et al. (2020), namun tidak sejalan dengan Awalia & Nurulrahmatiah (2024). Secara simultan, TATO, NPM, dan DAR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai F -hitung $0,253$ dan signifikansi $0,857 > 0,05$, sehingga H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, yang menunjukkan bahwa kombinasi rasio aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas belum mampu menjelaskan perubahan return saham secara signifikan, karena return saham lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga komoditas, kondisi pasar modal, stabilitas ekonomi global, dan sentimen investor dibandingkan faktor internal perusahaan.

KESIMPULAN

Bahwa secara parsial Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham PT Merdeka Copper Gold Tbk periode 2015–2024, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,823 > 0,05$ serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,103 yang menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi return saham masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan return saham perusahaan tidak dapat dijelaskan oleh rasio aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, kondisi pasar modal, serta sentimen investor.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar. (2024). Analisis Net Profit Margin terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan*, 12(2), 60–75.

- Amanah, S., et al. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 101–115.
- Awalia, S., & Nurulrahmatiah. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 10(1), 55–70.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. L. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Elfahmi. (2020). Analisis Struktur Modal terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 77–90.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hendra. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 45–55.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ika, D., et al. (2020). Analisis Struktur Modal terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(3), 130–145.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manurung, A. H., & Siallagan, H. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 10(2), 115–130.
- Matta. (2024). Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 34–48.
- Nugroho. (2024). Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan*, 11(1), 50–64.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(1), 1–10.
- Puspitasari. (2019). Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 44–58.
- Putri, D., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(3), 201–215.
- Raharjo. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomi*, 9(2), 88–100.
- Ristyawan. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 90–105.
- Rosyamsi. (2019). Analisis Efektivitas Total Asset Turnover pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 23–35.
- Sari, R. (2021). Analisis Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 66–78.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunardi. (2020). Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 120–135.

- Sutrisno. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 140–155.
- Wibisono, A., et al. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(1), 15–28.
- Wulandari, S. (2021). Pengaruh Net Profit Margin terhadap Kinerja Saham. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 8(2), 89–102.